

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji sebuah hipotesis atau teori yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari pengukuran maupun diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.¹ Pendapat lain disebut bahwa penelitian dengan pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.² Oleh karena itu penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 191.

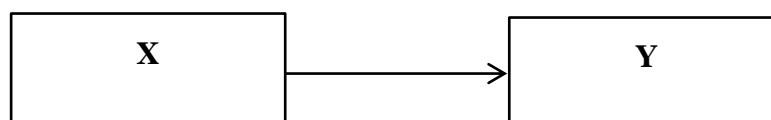
² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 10

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hal. 14.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah korelasi. Penelitian deskriptif korelasional adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dua gejala atau lebih. Desain penelitian ini mengacu ada tidaknya sebuah hubungan dan seberapa signifikan dari hubungan tersebut.⁴ Pendapat lain mengartikan penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan ini.⁵

Berdasarkan jenis penelitian tersebut maka penelitian ini termasuk penelitian koresional karena menghubungkan dua variabel yaitu minat baca dan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif. Hubungan kedua variabel tersebut dapat dilihat pada desain penelitian di bawah ini :



Gambar 3.1 Hubungan antar Variabel Penelitian, yaitu Variabel X dan Variabel Y

Keterangan :

X : Minat Baca

Y : Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Integratif

Pada gambar di atas, menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yaitu variabel X dan Y, dengan keterangan yaitu variabel X adalah variabel bebas (minat

⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 9.

⁵ Arikunto dan Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hal. 270

baca) mempengaruhi variabel Y (hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Arikunto adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁶ Sedangkan menurut Sugiyono variabel penelitian adalah segala sesuatu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas serta variabel terikat pada penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).⁸ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat baca.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel Terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif.

⁶ Suharsini, *Prosedur Penelitian.....*, hal. 161

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 39

⁸ *Ibid.....*, hal. 39.

⁹ *Ibid..*, hal. 39

C. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini variabel-variabel yang diteliti yaitu minat baca (X) dan hasil belajar pembelajaran tematik integratif (Y). Variabel-variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

a. Minat Baca (X)

Definisi operasional minat baca adalah suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas kemauannya sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami apa yang dibacanya. Dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Tabel. 3.1 Indikator Variabel Minat Baca (X)

No.	Indikator
1.	Perasaan senang
2.	Pemusatan perhatian
3.	Penggunaan waktu
4.	Motivasi untuk membaca
5.	Emosi dalam membaca
6.	Usaha untuk membaca

Sumber: Crow dan Crow dalam Shaleh dan Wahab

b. Hasil Belajar (Y)

Definisi operasional hasil belajar siswa berupa nilai yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diberikan guru kepada siswa melalui evaluasi atau penilaian pada suatu pembelajaran termasuk pembelajaran tematik integratif. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa mencakup penilaian penguasaan, baik yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotor. Dalam

penelitian ini hasil belajar mencakup kemampuan kognitif siswa yang diambil dari dokumentasi nilai UTS siswa kelas IV dan V MI Najatus Salikin Tarokan Kediri pada pembelajaran tematik integratif. Nilai afektif dan psikomotorik digunakan untuk mendukung hasil penelitian.

Tabel 3.2 Indikator Variabel Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Integratif

Variabel	Indikator
Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Integratif (Y)	Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa kelas IV dan V MI Najatus Salikin Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri

Sumber: Dokumentasi MI Najatus Salikin Tarokan Kediri

D. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.¹⁰ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Penetapan populasi yang menjadi sarana penelitian beserta karakteristiknya merupakan hal yang penting sebelum menentukan sampel. Kejelasan permasalahan penelitian atau hipotesis yang dirumuskan sangat berhubungan dengan penetapan sasaran populasi tersebut.¹²

¹⁰ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal 53

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 80

¹² Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), hal. 63.

Jadi populasi adalah suatu obyek ataupun subyek yang berada dalam satu tempat yang menjadi target penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Najatus Salikin Tarokan Kediri. Menurut data dari dokumentasi MI Najatus Salikin Tarokan Kediri bahwa seluruh siswa yang ada di MI Najatus Salikin berjumlah 164 siswa.

Tabel 3.3 Jumlah siswa MI Najatus Salikin Tarokan Kediri

No.	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		L	p	
1.	I	14	20	34
2.	II	13	19	32
3.	III	10	20	30
4.	IV	14	14	28
5.	V	7	14	21
6.	VI	7	12	19
Jumlah				164

Sumber: Dokumentasi MI Najatus Salikin Tarokan Kediri

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹³ Sedangkan menurut pengertian lain sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih peneliti untuk diobservasi.¹⁴

Jadi dapat disimpulkan sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili terhadap populasi yang diambil dan apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua. Sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV dan kelas V MI Najatus Salikin Tarokan Kediri yang berjumlah 49 siswa.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 72.

¹⁴ Turmudi, et. All., *Metode Statistika...*, hal. 11.

3. Sampling Penelitian

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel dan biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan.¹⁵ Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.¹⁶

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampling adalah suatu teknik yang dipilih peneliti untuk menentukan sampel dalam penelitiannya. Berdasarkan beberapa teknik sampling yang ada, sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu teknik sampling yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan pada strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.¹⁷

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dapat mewakili populasi, maka sampel dalam penelitian ini diambil dari dua kelas dengan pertimbangan bahwa dua kelas tersebut memiliki tingkat kemampuan yang homogen. Pemilihan kelas yang homogen yaitu kelas IV dan V dilihat dari data hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) pembelajaran tematik integratif semester genap.

¹⁵ Arifin, *Penelitian Pendidikan....*, hal. 216.

¹⁶ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 252.

¹⁷ Arikunto, *Prsedur Penelitian....*, hal. 183.

E. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen penelitian menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data darimana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumennya yang disusun.

Adapun kisi-kisi instrumen yang telah disusun oleh peneliti yakni sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Minat Baca

No.	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah Butir
		Positif	Negatif	
1.	Perasaan senang	1,2,3 dan 4	5,6, dan 7	7
2.	Pemusatan perhatian	8,9, dan 10	11,12 dan 13	6
3.	Penggunaan waktu	14,15, dan 16	17,18 dan 19	6
4.	Motivasi untuk membaca	20,21,22 dan 23	24,25 dan 26	7
5.	Emosi dalam membaca	27,28, dan 29	30,31,32 dan 33	7
6.	Usaha untuk membaca	34,35,36 dan 37	38,39 dan 40	7
Total Butir Soal				40

Sumber : Crow dan Crow dalam Shaleh dan Wahab

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengukur atau mengumpulkan informasi kuantitatif dan kualitatif sebagai bahan pengolahan yang berkenaan dengan objek ukur yang sedang diteliti. Dalam bidang pendidikan, instrumen digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa, faktor-faktor yang diduga mempunyai hubungan atau berpengaruh terhadap hasil belajar, perkembangan hasil belajar siswa, keberhasilan proses belajar mengajar guru, dan keberhasilan pencapaian suatu program tertentu. Oleh

karena itu, instrumen penelitian harus dibuat dengan sebaik-baiknya. Untuk membuat instrumen penelitian paling tidak ada tiga hal yang harus diperhatikan, yaitu masalah penelitian, variabel penelitian, dan jenis instrumen yang akan digunakan.

Dalam penelitian ini menggunakan dua instrumen, yaitu :

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner/angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden seperti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.

b. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat bantu yang dipergunakan dalam pengumpulan benda-benda tertulis yang telah didokumentasikan, misalnya data siswa dan guru serta dari aspek mengenai obyek penelitian. Metode ini dilaksanakan untuk mendapatkan daftar nama dan daftar nilai Ulangan Tengah Semester (UTS), dan foto-foto proses pengisian angket.

G. Uji Coba Instrumen

Agar suatu instrumen dapat memperoleh hasil yang baik, maka instrumen harus memenuhi suatu kriteria yang baik pula. Kriteria tersebut adalah dengan mengukur tingkat validitas dari instrumen yang digunakan. Sebelum angket digunakan untuk mengumpulkan data dari subyek penelitian, terlebih dahulu harus dilakukan uji coba instrumen. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang valid dan reliabel. Dalam penelitian ini uji coba instrumen akan

mengambil responden di luar populasi penelitian tetapi memiliki karakteristik hampir sama dengan karakteristik populasi penelitian.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini berupa validitas konstruk, karena instrumen penelitiannya berupa non tes. Untuk mengukur validitas konstruk dapat dilakukan dengan cara meminta pendapat dari ahli, tujuannya untuk melihat instrumen yang disusun sudah sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan yang akan dicapai. Setelah dinyatakan valid, maka angket bisa di uji cobakan. Instrumen ini di uji cobakan kepada 10 responden yang merupakan siswa kelas IV dan kelas V Bimbingan Belajar Privat Tulungagung. Selanjutnya dilakukan analisis angket untuk mengetahui kevalidannya, setelah valid kemudian angket diberikan kepada siswa kelas IV dan kelas V MI Najatus Salikin Tarokan Kediri untuk mendapatkan tingkat minat baca siswa sebagai informasi dari lapangan.

Kemudian hasil uji coba angket di hitung validitasnya menggunakan bantuan SPSS versi 22.0 dengan langkah sebagai berikut, klik *Analyze > Correlate > Bivariate*. Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil 30 soal valid dari 40 soal.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket

Soal	Valid	Tidak Valid
Nomor	1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19 20, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 34, 35, 36, 38, 40	3, 6, 11, 18, 21, 25, 32, 33, 37, 39

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berarti bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk penghitungan reliabilitas angket dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 22.0 dengan langkah sebagai berikut: klik *Analyze* > *Scale* > *Reliability Analysis*. Pada kotak dialog *Reliability Analysis* masukkan data variabel yang valid pada kotak *items*.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,642	30

Berdasarkan penghitungan diperoleh nilai Cronbach's Alpha 0,642. Karena nilai Cronbach's Alpha $0,642 > 0,60$ maka sebagaimana dasar bahwa jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Dalam pengambilan keputusan pada uji reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan angket untuk variabel Minat Baca adalah reliabel atau konsisten.

H. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Dari sumber SK Menteri P dan K No.0259/U/1997 tanggal 1 Juli 1977 disebutkan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.¹⁸

Data dalam penelitian ini di bagi menjadi dua, yaitu :

- a. Jawaban siswa yang diperoleh dari hasil angket yang terkait dengan minat baca
- b. Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa yang diperoleh dari hasil dokumentasi

2. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data, karena dari sumber data inilah kita bisa mendapatkan data seperti yang diharapkan, yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Jadi, sumber data adalah fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Sumber data dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: PT: Rineka Cipta, 2000), hal. 161

1. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari responden secara langsung. Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah data hasil angket siswa.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Data diperoleh dari pihak lain merupakan sumber data tidak langsung yang diperoleh peneliti dari subyek penelitian. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumentasi data siswa dan data nilai siswa.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non-test* yaitu angket dan dokumentasi

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁹

Angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Angket menggunakan skala *Likert* yaitu dengan menyediakan empat jawaban alternatif yang bertujuan memudahkan responden dalam menjawab item-item

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 142.

angket. Adapun kriteria pemberian skor untuk setiap jawaban adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Kriteria Penskoran Angket

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Soal Positif	Skor Pernyataan Soal Negatif
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Sumber : Sugiyono

Kriteria dalam penilaian angket adalah sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{Nilai yang dicapai}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

Penilaian angket dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2010*.

Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Angket Minat Baca

Tingkatan	Nilai	Kriteria
5	86 – 100	Sangat berminat
4	76 – 85	Berminat
3	66 – 75	Cukup berminat
2	56 – 65	Kurang berminat
1	< 56	Tidak berminat

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto, metode dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.²⁰ Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²¹

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 201

²¹ *Ibid...*, hal. 274

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data hasil belajar siswa. Data yang digunakan yaitu nilai hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) pada pembelajaran tematik integratif kelas IV dan kelas V MI Najatus Salikin Tarokan Kediri, kemudian untuk memperoleh data jumlah siswa serta guru yang ada di MI Najatus Salikin Tarokan Kediri.

J. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil tes, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²² Setelah data-data yang penulis perlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai minat baca dan hasil belajar pembelajaran tematik integratif siswa kelas IV dan V MI Najatus Salikin Tarokan Kediri.

1. Analisis Data Awal

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang digunakan dalam penelitian. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0. Pada

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hal. 147

penelitian ini, uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan langkah sebagai berikut: Klik *Analyze > Nonparametric Tests > 1 Sample KS*. Pada kotak dialog *One-Sample Kolmogorov-Smirnow Test*, masukan variabel X dan Y ke kotak *Test Variable List*, klik OK. Jika nilai signifikan (*Asymp Sig 2-tailed*) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

2. Analisis Data Akhir

a. *Spearman Correlation*

Uji spearman merupakan salah satu uji statistik non paramateris yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel berskala ordinal. Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22.0. Langkah analisis *Spearman Correlation* yaitu, input data kemudian klik *Analyze > Correlate > Bivariate* kemudian masukan variabel Minat Baca (X) dan Hasil Belajar (Y) ke kolom *Variable >* kemudian pada bagian *Correlation Coefficient* beri tanda centang () pada pilihan *Spearman > OK*.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah cabang ilmu statistika inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.